

Do changes in the minimum wage affect workers' happiness and health? Evidence from the 2007 and 2014 Indonesian Family Life Survey = Apakah perubahan upah minimum dapat memengaruhi kebahagiaan dan kesehatan pekerja? Studi Survei Aspek Kehidupan Rumah Tangga Indonesia 2007 dan 2014

Emirio Syauqi Pratama, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920523855&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini menganalisis dampak upah minimum di Indonesia terhadap kebahagiaan dan kesehatan pekerja. Dengan Survei Aspek Kehidupan Rumah Tangga Indonesia dan regresi random-effects ordered probit, upah minimum memiliki hubungan signifikan negatif dengan kebahagiaan, dan positif dengan kesehatan. Untuk kebahagiaan, alasan yang paling memungkinkan adalah kolektivisme Indonesia. Upah minimum yang lebih tinggi-standar kehidupan yang turut meningkat-dapat meningkatkan obligasi sosial seseorang. Selain itu, signifikansi upah minimum yang lagged 1 tahun menunjukkan dampak tertundanya upah minimum terhadap kesejahteraan pekerja. Pendapatan terhadap upah minimum menunjukkan pentingnya posisi pendapatan seseorang dibandingkan pendapatan yang layak. Analisis pascaestimasi juga telah dilakukan untuk memberikan wawasan tambahan.

.....This study investigates the effects of Indonesian minimum wages on workers' happiness and health. Using the Indonesian Family Life Survey and random-effects ordered probit regression, minimum wages affect happiness negatively and health positively, the former most likely due to Indonesian collectivism. Higher minimum wages-higher standards of living-increases one's burden to fulfill social obligations. Additionally, the significance of 1-year lagged minimum wages demonstrates the delayed effects of minimum wages on workers' well-being. Income to minimum wage shows how important one's income position relative to the acceptable amount of income. Postestimation analyses have also been conducted to give additional insights.